

ABSTRAK

Saat ini banyak perusahaan yang menggunakan *software akuntansi* dalam pelaksanaan kegiatannya. Perkembangan bisnis tidak hanya didukung oleh perseorangan melainkan *software akuntansi* yang membantu mempercepat aliran informasi sehingga mampu membuat suatu keputusan. Untuk mendapatkan informasi tersebut perusahaan perlu adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam siklus penjualan dan pembelian. Berdasarkan data yang ada, sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang mempunyai nilai strategis dan peranan sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Berdasarkan hal di atas dan data yang ada, maka hal yang menarik dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi perlu adanya perancangan database. Database merupakan aspek yang sangat penting dalam teknologi informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi akuntansi untuk menunjang efektivitas pengendalian internal siklus penjualan dan siklus pembelian pada PT. "DBB" di Kediri. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data-data berupa transaksi yang diproses melalui tahap-tahap siklus akuntansi dan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi yang memerlukannya.

Adapun alasan mengapa perancangan SIA untuk pengendalian internal siklus penjualan dan siklus pembelian pada PT. "DBB" sangat perlu. Aliran dokumen kurang untuk mencatat aktivitas pada siklus penjualan dan pembelian. Tidak ada otorisasi pada dokumen, sehingga tidak adanya tanggung jawab terhadap dokumen tersebut.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada PT. "DBB" dapat diatasi dengan perancangan sistem informasi akuntansi. Yaitu dengan membuat flowchart pada siklus penjualan dan pembelian, menggunakan sistem komputerisasi. Perancangan pada database, dokumen/*input*, proses, dan laporan. Informasi berupa laporan-laporan yang nantinya akan digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan, untuk pengembangan perusahaan dimasa mendatang.